

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil temuan, dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ceramah atas pengukuran awal (*pre-test*) dengan pengukuran akhir (*post-test*). Perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol setelah pembelajaran mengalami peningkatan walaupun tidak setinggi pada kelas eksperimen. Hal ini disebabkan karena pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran yang biasa dipakai yaitu metode pembelajaran ceramah dalam pembelajaran IPS.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran proyek (*project based learning*) pada pengukuran awal (*pre-test*) dengan pengukuran akhir (*post-test*). Metode pembelajaran proyek (*project based learning*) menunjukkan hasil yang baik, siswa mampu berpikir kreatif terutama dalam membuat karya kreativitas yang bernilai jual.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen yang mendapat perlakuan metode pembelajaran proyek (*project based learning*) dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ceramah dalam pembelajaran IPS pada pengukuran akhir (*post-test*). Penggunaan metode pembelajaran proyek (*project based learning*) dalam pembelajaran IPS materi kreativitas dan kemandirian dalam kehidupan ekonomi memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain itu metode pembelajaran proyek (*project based learning*) dalam pembelajaran IPS materi kreativitas dan kemandirian dalam kehidupan

ekonomi merupakan metode pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif untuk memperoleh pengetahuan dalam belajarnya. Gurupun dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran.

5.2. Rekomendasi

Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah menggunakan metode pembelajaran proyek (*project based learning*) dalam pembelajaran IPS materi kreativitas dan kemandirian dalam kehidupan ekonomi di SMPN 13 Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan temuan tersebut, ada beberapa saran yang berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu:

1. Metode pembelajaran proyek (*project based learning*) dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran IPS bagi guru dalam menyempurnakan proses pembelajaran. Dengan metode proyek (*project based learning*) diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya.
2. Kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan metode pembelajaran proyek harus benar-benar dipilih, karena tidak semua kompetensi dasar dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran proyek.
3. Perlu adanya pelatihan sebelum guru menggunakan metode pembelajaran proyek (*project based learning*) sehingga pada saat pelaksanaan setiap fase pada metode pembelajaran IPS berbasis proyek dapat terlaksana sesuai rencana.
4. Guru yang menerapkan metode pembelajaran proyek harus merancang secara matang supaya tidak terjadi kesalahan per tahapan pembelajaran sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode proyek dapat belajar dengan lancar dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif lebih tinggi lagi.

Kusriyatun, 2014

Pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (project based learning) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu